

## Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Modern

Fatmaya Anisa Rahmania<sup>1\*</sup>, Alya Mahirotun Numa<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia.  
fatmaya.rahmania@gmail.com

### ABSTRACT

*The collaboration between Islamic education and technology has brought significant transformations in modern educational management. This study aims to analyze the integration of technology in Islamic education to enhance learning effectiveness, accessibility, and the relevance of the education system in the digital era. The research employs a qualitative literature review method by analyzing publications from 2020 to 2025. The findings indicate that technology, such as e-learning platforms and interactive applications, can enhance student engagement, expand geographical reach, and support the development of adaptive curricula based on Islamic values. However, major challenges include technological infrastructure gaps in remote areas, cultural resistance to change, and educators limited digital competencies. This study highlights the importance of multidisciplinary collaboration among the government, educational institutions, and the technology industry to optimize the benefits of integration while preserving spiritual and moral values. Strategic recommendations include investment in digital infrastructure, practice-based teacher training, and the development of policies that integrate technological innovation with Islamic principles. The significance of this research lies in its contribution to mapping the opportunities and challenges of Islamic education transformation while providing a strategic framework for stakeholders to establish an adaptive and character-driven education system.*

**Keywords:** *Technology Integration, Islamic Education Management, Digital Learning.*

### ABSTRAK

Kolaborasi antara pendidikan Islam dan teknologi membawa transformasi signifikan dalam manajemen pendidikan modern. Penelitian ini bertujuan menganalisis integrasi teknologi dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, aksesibilitas, dan relevansi sistem pendidikan di era digital. Metode penelitian menggunakan *literature review* kualitatif dengan menganalisis sumber publikasi tahun 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi, seperti platform *e-learning* dan aplikasi interaktif, mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas jangkauan geografis, serta mendukung pengembangan kurikulum adaptif berbasis nilai Islam. Namun, tantangan utama meliputi kesenjangan infrastruktur teknologi di daerah terpencil, resistensi kultural terhadap perubahan, dan keterbatasan kompetensi digital pendidik. Studi ini menekankan pentingnya kolaborasi multidisiplin antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri teknologi untuk mengoptimalkan manfaat integrasi sambil menjaga esensi nilai spiritual dan akhlak. Rekomendasi strategis mencakup investasi infrastruktur digital, pelatihan guru berbasis praktik, serta pengembangan kebijakan yang memadukan inovasi teknologi dengan prinsip keislaman. Signifikansi penelitian terletak pada kontribusinya dalam memetakan peluang dan tantangan transformasi pendidikan Islam, sekaligus memberikan kerangka strategis bagi pemangku kepentingan untuk menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan berkarakter.

**Kata Kunci:** Integrasi Teknologi, Manajemen Pendidikan Islam, Pembelajaran Digital.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan esensial dalam membentuk individu yang cerdas secara intelektual dan berkarakter baik melalui pendidikan umum maupun pendidikan Islam. Pendidikan umum memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung pembentukan karakter, peningkatan kualitas hidup, pengembangan sosial, serta inovasi untuk menghadapi tantangan global (Rovtadiani, 2024). Sementara itu, pendidikan Islam berkontribusi dalam membangun landasan moral, mengembangkan akhlak mulia, meningkatkan kesadaran spiritual, dan menyeimbangkan kebutuhan spiritual serta material individu. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi telah membuka peluang baru untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien, namun juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam penerapannya di lingkungan pendidikan.

Di era digital, perkembangan teknologi membawa dampak besar pada pendidikan. Seperti kemudahan akses informasi dan metode pembelajaran interaktif. Namun, teknologi juga menimbulkan tantangan moral yang memerlukan penguatan nilai-nilai agama, termasuk dalam pengajaran keterampilan digital agar siswa mampu bersaing di pasar kerja global (Yusri et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan menjadi fondasi utama dalam menciptakan individu yang siap menghadapi dinamika kehidupan modern.

Dalam kolaborasi antara pendidikan Islam dan teknologi sangat penting. Menurut Hanifah Salsabila et al., (2022) integrasi teknologi pada pendidikan Islam mampu menumbuhkembangkan kualitas dan mutu pendidikan agar lebih unggul. penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam akan mengubah sekolah menjadi institusi dengan pengajaran yang lebih kreatif dan dinamis sehingga peserta didik termotivasi. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana membagikan ilmu pengetahuan, namun untuk memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moralitas peserta didik. sehingga teknologi dalam pendidikan sangat berperan untuk memastikan bahwa metode pengajaran dan pembelajaran tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika global.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat, pendidikan mengalami transformasi signifikan yang membawa berbagai peluang dan tantangan baru di era modern ini. kolaborasi pendidikan Islam dengan teknologi di era modern terletak pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan globalisasi, sehingga bisa mempertahankan nilai-nilai dan tradisi. Integrasi teknologi, pengembangan kurikulum adaptif, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan kolaborasi dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, berakhlak dan siap menghadapi tantangan masa depan. Eksistensi teknologi pendidikan membawa perubahan positif, meningkatkan kualitas pendidikan, aksesibilitas, dan metode

pembelajaran yang efektif. Namun, tantangan infrastruktur dan kompetensi tenaga pendidik perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi pendidikan (M Choirul Muzaini et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang sesuai tuntutan zaman sehingga bisa mempertahankan nilai-nilai keislaman. Contoh kolaborasi dalam berbagai bidang yaitu terdapat bidang pendidikan Kolaborasi orang tua dan guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik secara langsung dan tidak langsung terjalin baik (Rantauwati, 2020). Selain di bidang pendidikan terdapat juga Kolaborasi industri dalam ekosistem ekonomi kreatif memiliki peran yang penting dalam mendorong inovasi, kreativitas, dan pertumbuhan ekonomi (Darsono et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang kolaborasi antara pendidikan Islam dan teknologi dapat meningkatkan manajemen pendidikan modern. Diharapkan pembahasan ini dapat memberikan wawasan dan solusi bagi pendidik, pengelola institusi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini menganalisis integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, dengan fokus pada penggunaan platform digital, metode pembelajaran interaktif, dan pengelolaan data pendidikan. Melalui kajian literatur yang relevan, penelitian ini mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan penerapan teknologi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. Dengan pendekatan *literature review*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis bagi pendidik, pengelola institusi, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan di bidang pendidikan Islam dan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* untuk mengeksplorasi kolaborasi antara pendidikan Islam dan teknologi dalam manajemen pendidikan modern. Melalui analisis sistematis terhadap berbagai sumber literatur termasuk artikel jurnal dan laporan penelitian yang relevan. (Siregar et al., 2023) Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan terkini dalam bidang pendidikan dan teknologi. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam di era digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi

Kolaborasi dalam konteks pendidikan Islam dan teknologi merujuk pada sinergi antara nilai-nilai pendidikan Islam dengan penerapan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan. Hal ini mencakup kerja sama antara pendidik, ahli teknologi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan kurikulum yang relevan, interaktif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Pendekatan pengajaran yang inovatif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan menjadikan materi pelajaran lebih menarik serta relevan. Pemanfaatan media digital sebagai platform pengajaran menjadi sarana yang penting untuk berbagi pengetahuan, metode, dan pengalaman, memperkuat kerja sama, serta meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang sesuai dengan kebutuhan zaman. (Khomsinuddin et al., 2024) Kolaborasi pendidikan dan teknologi Islam dalam manajemen pendidikan modern semakin penting dalam beradaptasi dengan tantangan kontemporer. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Islam dilestarikan di tengah-tengah kemajuan teknologi.

Artikel yang ditulis oleh Uswatiyah, (2024) dengan judul "*Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang*" memberikan wawasan penting tentang integrasi pendidikan Islam dengan teknologi dalam manajemen pendidikan modern. Penulis menyoroti pemanfaatan teknologi informasi, seperti sistem *e-learning*, dan pengembangan kurikulum adaptif yang mampu meningkatkan akses terhadap materi pendidikan Islam sambil tetap mempertahankan nilai-nilai inti agama. Artikel ini juga mengulas dampak kurikulum global terhadap pendidikan Islam serta kebutuhan peningkatan kompetensi digital di kalangan pendidik sebagai bagian dari tantangan era globalisasi. Artikel ini mengidentifikasi beberapa celah penelitian, seperti terbatasnya eksplorasi integrasi nilai-nilai lokal dengan tuntutan global dan minimnya analisis mengenai tantangan adaptasi teknologi di wilayah pedesaan. Meskipun demikian, kontribusi artikel ini signifikan dalam menawarkan strategi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan Islam mampu mendukung keberlanjutan pendidikan yang relevan dengan zaman, asalkan tetap menjaga nilai-nilai dan ajaran Islam sebagai landasannya.

Artikel yang berjudul "*Transformation of Islamic Education: Implementation of Technological Innovation in Education Management*" karya Fandir, (2024) memberikan wawasan penting mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. Penulis mengulas bagaimana *e-learning* dan pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan kolaborasi, memperluas akses ke sumber daya pendidikan, dan mendorong interaksi antara pendidik dan siswa. Selain itu, artikel ini juga menekankan pentingnya menyelaraskan praktik tradisional dengan tuntutan pendidikan kontemporer dalam konteks digital. Dengan survei literatur yang

meninjau pendidikan Islam di era digital, artikel ini mengidentifikasi dampak globalisasi dan perkembangan teknologi terhadap nilai-nilai pendidikan Islam.

Lebih lanjut, artikel ini mengungkap kesenjangan penelitian berupa keterbatasan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung integrasi teknologi, serta resistensi terhadap perubahan dari pendidik dan institusi. Meski demikian, kontribusi artikel ini terletak pada penyajian beragam sifat pendidikan Islam di era digital serta wawasan strategis yang relevan bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat mendorong transformasi pendidikan Islam menuju pendekatan yang lebih inovatif dan transformatif, menandai evolusi penting dalam manajemen pendidikan Islam di era modern.

Berdasarkan dua artikel yang di-review, terdapat berbagai wawasan penting terkait integrasi pendidikan Islam dengan teknologi dalam manajemen pendidikan modern. Keduanya memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peluang dan tantangan transformasi ini. Kolaborasi antara pendidikan Islam dan teknologi memberikan peluang besar dalam menciptakan pendekatan manajemen pendidikan yang lebih inovatif dan transformatif. Teknologi menjadi alat penting untuk meningkatkan akses, kolaborasi, dan efisiensi. Namun, keberhasilan integrasi ini bergantung pada kemampuan untuk mengatasi tantangan teknis, sosial, dan kultural sambil tetap menjaga esensi nilai-nilai Islam. Kedua artikel menawarkan wawasan strategis yang relevan bagi pelaku pendidikan dalam menghadapi tantangan era modern.

## **Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam**

Teknologi berfungsi sebagai alat yang tidak hanya mempermudah akses informasi tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dalam era digital, penggunaan teknologi seperti *e-learning*, aplikasi *mobile*, dan platform *online* memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui metode pembelajaran yang beragam, termasuk multimedia dan simulasi. (Aris & Jamilus, 2024; Isti'ana, 2024) Teknologi memainkan peran transformatif dalam pendidikan Islam dengan meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan akses, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama. Integrasi alat dan platform digital ke dalam Pendidikan Islam telah terbukti memperkaya pengalaman belajar dapat membuatnya lebih interaktif dan dapat diakses. Integrasi ini tidak hanya mendukung pembelajaran tradisional tetapi juga mendorong pemikiran kritis dan refleksi, sehingga mempromosikan pemahaman holistik tentang Islam. Berikut adalah beberapa aspek penting mengenai peran teknologi dalam pendidikan Islam: (Gultom et al., 2025; Khofifah et al., 2024; Saidatuzzahra et al., 2022; Suwahyu, 2024)

Tabel 1. Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam

Sub-Aspek	Penjelasan	Contoh
Akses yang Lebih Luas dan Inklusif	Teknologi digital memungkinkan akses sumber daya pendidikan Islam yang lebih luas, mengatasi kesenjangan geografis, sehingga siswa dari berbagai latar belakang dapat belajar tanpa batasan.	Contohnya aplikasi seperti Learn Quran Tajwid dan Muslim Pro membantu mempelajari Al-Qur'an secara interaktif.
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Teknologi menciptakan lingkungan belajar interaktif dan menarik, meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa melalui multimedia dan konten relevan.	Penelitian menunjukkan dampak positif penggunaan teknologi pada pembelajaran.
Transformasi Metode Pengajaran	Teknologi mengubah metode pengajaran tradisional menjadi lebih dinamis melalui forum diskusi <i>online</i> dan sesi pembelajaran virtual, sehingga interaksi guru-siswa lebih produktif dan kolaboratif.	Forum diskusi <i>online</i> dan pembelajaran virtual. Seperti Google Meet, Zoom, dan aplikasi lain yang menunjang belajar secara virtual.

Peran teknologi dalam pendidikan Islam mencakup berbagai aspek yang signifikan. Salah satunya adalah meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Sebagaimana dilihat dari Tabel 1 platform digital dalam Pendidikan Islam mampu mendorong keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif dan konten yang disesuaikan, sehingga siswa dapat terhubung secara lebih pribadi dengan ajaran Islam (Mashudi & Hilman, 2025). Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi seperti laptop dan materi visual, terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik-topik Islam dengan menciptakan interaksi pembelajaran yang dinamis dan menarik (Lubis & Harfiani, 2024).

Teknologi juga berperan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan Islam. Sebagaimana yang dapat dilihat dari Tabel 1 model manajemen berbasis teknologi memungkinkan perluasan jangkauan pendidikan, terutama di daerah terpencil serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kolaborasi yang lebih interaktif (Haryati et al., 2024). Selain itu, penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan madrasah telah terbukti meningkatkan kinerja

akademik siswa, mendorong pembelajaran mandiri, dan menjembatani kesenjangan antara sistem pendidikan Islam dan Barat (Zafar et al., 2024).

## **Manfaat Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi**

Kolaborasi antara pendidikan Islam dan teknologi menawarkan banyak manfaat, meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan hasil pembelajaran, keterlibatan siswa, dan literasi digital sekaligus mendukung pengembangan kompetensi spiritual, sosial, dan intelektual. Integrasi ini sangat penting di era digital, dimana teknologi merupakan bagian mendasar dari proses pendidikan. Kolaborasi pendidikan Islam dan teknologi mampu meningkatkan kualitas dan keterlibatan pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuatnya lebih interaktif dan menarik. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan platform kolaboratif *online* yang meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep Islam dan meningkatkan kinerja akademik dan motivasi mereka. (Jawaz Mr & Hanif, 2024; Sudadi et al., 2024) Teori pembelajaran konstruktivisme dan berbasis kompetensi menunjukkan bahwa teknologi dapat memperkaya interaksi siswa dengan materi pembelajaran, menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam dan retensi pengetahuan. (Jawaz Mr & Hanif, 2024)

Integrasi pendidikan Islam dan teknologi dalam perspektif aksesibilitas serta pembentukan karakter ini berpotensi memperluas jangkauan akses edukasi ke wilayah geografis terisolasi, mengatasi keterbatasan infrastruktur pembelajaran konvensional sekaligus menjamin pemerataan kesempatan memperoleh materi pedagogis berkualitas (Haryati et al., 2024). Transformasi ini tidak hanya mendorong literasi digital sebagai kompetensi esensial di era kontemporer, tetapi juga berperan sebagai sarana mempersiapkan peserta didik dalam menjawab kompleksitas tantangan global (Haryati et al., 2024). Di sisi lain, sinergi antara kurikulum sains-teknologi dan nilai-nilai keislaman menciptakan paradigma pendidikan holistik yang mengintegrasikan kemajuan intelektual dengan penguatan prinsip etika-spiritual, sehingga memastikan pembentukan karakter yang selaras dengan tuntutan akademis dan norma sosial (Komariah et al., 2024). Kolaborasi multidisipliner antar lembaga pendidikan semakin mengoptimalkan pendekatan pembelajaran integratif, di mana aspek keagamaan dan ilmiah dikembangkan secara simultan untuk mendukung perkembangan multidimensi peserta didik (Zukhrufin et al., 2024). Meski demikian, implementasi teknologi memunculkan tantangan struktural seperti kesenjangan kompetensi digital pendidik dan risiko marginalisasi metode pengajaran tradisional, yang memerlukan strategi mitigasi berbasis pelatihan sistematis serta desain kurikulum adaptif agar pemanfaatan teknologi tetap berorientasi pada pengayaan, bukan reduksi, terhadap esensi pendidikan (Haryati et al., 2024; Komariah et al., 2024).

## **Tantangan Dalam Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi**

Perkembangan global dan kemajuan teknologi menimbulkan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai asli Islam dalam pendidikan modern. Tantangan utama yang dihadapi pendidikan Islam dalam masyarakat kontemporer adalah pengaruh perkembangan teknologi yang terus berlanjut (Ridwan & Maryati, 2024). Oleh karena itu, implementasi prinsip-prinsip Islam menjadi krusial untuk memastikan bahwa generasi masa depan, berpikir cerdas bukanlah semata-mata tentang kecerdasan intelektual, namun juga memiliki fondasi moral dan spiritual yang kokoh sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Johan et al., 2024).

## 1. Kendala Teknologi

Teknologi Pendidikan dirancang untuk membantu memecahkan permasalahan pendidikan, sehingga mampu memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Berbagai bentuk pengalaman belajar, baik yang dapat dicapai di dalam kelas maupun di luar kelas dan pesan-pesan pembelajaran, dapat dikemas dengan memperhatikan kaidah serta prinsip teknologi pendidikan (Herlina, 2020). Adanya teknologi yang terus berkembang sehingga di dalam dunia pendidikan harus selalu mengikuti namun tidak jarang juga ditemukan kendala.

Artikel yang ditulis Munir & Zumrotus Su'ada, (2024) yang berjudul "*Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital : Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan*" memberi wawasan tentang manajemen pendidikan Islam di era digital, dengan fokus strategi transformasi dan tantangan implementasi teknologi pendidikan. Banyak lembaga pendidikan Islam, terutama yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang, menghadapi tantangan besar dalam hal infrastruktur teknologi. Keterbatasan akses internet yang stabil dan cepat merupakan salah satu kendala utama. Tanpa konektivitas yang memadai, penggunaan platform *e-learning*, perangkat lunak pendidikan, dan alat komunikasi digital menjadi sulit. Selain itu, kurangnya perangkat keras seperti komputer, tablet, dan proyektor di sekolah-sekolah dan madrasah juga menghambat adopsi teknologi secara luas.

Lebih lanjut artikel ini, dalam pengembangan infrastruktur teknologi merupakan aspek krusial dalam transformasi pendidikan. Beberapa lembaga telah berinvestasi dalam peningkatan fasilitas teknologi mereka, seperti pemasangan jaringan internet berkecepatan tinggi, penyediaan komputer dan perangkat digital bagi siswa, serta pengembangan laboratorium teknologi. Infrastruktur yang memadai adalah fondasi yang penting untuk mendukung penerapan teknologi pendidikan secara efektif.

## 2. Aspek Kultural dan Sosial

Artikel yang ditulis Helandri & Supriadi, (2024) yang berjudul "*Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Konteks Modern : Tinjauan Terhadap Praktik dan Tantangan*" memberikan wawasan tentang tantangan

kultural dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam. Tantangan kultural dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan modern juga sering kali melibatkan perbedaan interpretasi, pemahaman, dan praktik di antara komunitas yang berbeda. Upaya untuk menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan budaya lokal dan global dapat menimbulkan ketegangan dan konflik interpretasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inklusif, dialogis, dan sensitif terhadap perbedaan kultural agar pendidikan dapat mengakomodasi keberagaman tersebut tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai Islam.

Artikel yang ditulis Ridwan & Maryati, (2024) yang berjudul "*Dari Tradisi Ke Masa Depan: Tantangan Pendidikan Islam dalam Masyarakat Kontemporer*" memberikan wawasan tentang tantangan pendidikan Islam di masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi pendidikan Islam dalam masyarakat adalah pengaruh perkembangan teknologi yang terus berlanjut. Generasi muda tumbuh dalam era digital yang memiliki dampak signifikan pada cara mereka berinteraksi, belajar, dan berbagai aspek kehidupan. Sejalan dengan dinamika transformasi masyarakat kontemporer, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Dalam menghadapi perubahan zaman yang cepat, pendidikan Islam harus mampu menyesuaikan diri dan tetap relevan, sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional yang khas. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam dinamika perubahan masyarakat kontemporer dan bagaimana hal ini mempengaruhi pendidikan Islam serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan tersebut menuju masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan kedua artikel tersebut bahwa perbedaan interpretasi dan praktik di berbagai komunitas sering kali memunculkan ketegangan, sehingga diperlukan pendekatan inklusif dan dialogis untuk menjaga keseimbangan antara keberagaman budaya dan esensi nilai-nilai Islam. Tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi dan perubahan sosial di era digital. Pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan dinamika masyarakat kontemporer tanpa kehilangan nilai-nilai tradisionalnya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap perubahan zaman menjadi kunci dalam merancang strategi yang efektif agar pendidikan Islam tetap relevan dan dapat menjawab kebutuhan generasi masa kini serta masa depan.

### **3. Regulasi Dan Kebijakan**

Artikel yang berjudul: "*Teknologi dalam Pendidikan : Dampaknya Terhadap perkembangan Kognitif dan Emosional*" karya Saifuddin Amin, (2023) menerangkan tentang dampak adanya kolaborasi teknologi, guru, orang tua dan siswa. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa sangat penting untuk memaksimalkan manfaat teknologi pendidikan terhadap perkembangan kognitif dan emosional siswa. Guru harus memahami cara

menggunakan teknologi secara efektif untuk mengajar dan mendukung perkembangan kognitif dan emosional siswa. Orang tua juga harus mendukung penggunaan teknologi pendidikan di rumah dan terlibat dalam memantau dan mengatur penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka. Selain itu, penting bagi guru untuk melibatkan siswa dalam pengembangan dan evaluasi teknologi pendidikan. Melihat bagaimana siswa menggunakan teknologi pendidikan dapat membantu menemukan kekuatan dan kelemahan implementasi dan memperbaiki metode pengajaran.

Dengan demikian artikel ini membahas penggunaan teknologi dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif dan emosional siswa. Teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan keterampilan kognitif mereka, memperluas wawasan mereka, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi harus dikelola dengan bijaksana, tidak menggantikan interaksi manusia yang penting, dan secara proporsional. Teknologi pendidikan dapat digunakan dengan baik untuk meningkatkan pembelajaran dan perkembangan siswa dengan bekerja sama dengan pendidik, orang tua, dan siswa.

Dalam Artikel Panjaitan et al., (2025) yang berjudul tentang : “*Eksistensi Peran Bimbingan dan Konseling dalam Regulasi Pendidikan*” artikel ini membahas pentingnya kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, dan orang tua dalam mengintegrasikan nilai-nilai anti-*bullying* serta pendidikan karakter dalam pembelajaran. Kolaborasi dengan orang tua menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam strategi bimbingan dan konseling. Membangun komunikasi aktif dengan orang tua sangat penting bagi instruktur BK untuk mengawasi kemajuan siswa di rumah dan menawarkan saran tentang cara membantu kesehatan mental anak saat mereka belajar di rumah. Pemberian edukasi kepada orang tua tentang tanda-tanda stres pada anak dan strategi penanganannya dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah. Kolaborasi antara guru BK dan guru mata pelajaran dapat diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai anti-*bullying* dalam pembelajaran di kelas. Guru mata pelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang mendorong interaksi positif antar siswa dan mengembangkan keterampilan sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan karakter gotong royong dan kepedulian sosial.

Berdasarkan artikel di atas dampak kolaborasi dalam pendidikan sangat penting karena memberikan banyak manfaat bagi siswa, orang tua, pendidik dan institusi pendidikan. Dalam hal ini regulasi adanya dampak kolaborasi yaitu membawa siswa ke dalam kurikulum merdeka untuk penguatan profil pelajar Pancasila sehingga dapat bergotong royong satu sama lain.

Menurut Aprianto & Wahyudi, (2023) dalam penelitiannya bahwa Pendidikan melibatkan kolaborasi antara manajemen sekolah dan guru adanya dampak positif. kolaborasi ini menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan adaptif. Teknologi juga digunakan dalam pengumpulan data dan analisis hasil belajar, membantu sekolah mengevaluasi efektivitas kurikulum dan strategi pengajaran. Perlu adanya regulasi yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan serta pengelolaan data yang aman dan privasi. Berkolaborasi itu harus dilakukan dengan orang yang berbeda dalam latar budaya dan nilai yang dianutnya.

## Pembahasan

Kolaborasi antara pendidikan Islam dan teknologi menghadirkan transformasi signifikan dalam manajemen pendidikan modern, terutama melalui integrasi platform digital seperti *e-learning* dan aplikasi interaktif. Teknologi tidak hanya memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih dinamis, seperti penggunaan multimedia dan simulasi, tetapi juga memperluas jangkauan materi pendidikan ke wilayah geografis terpencil. Namun, efektivitas integrasi ini bergantung pada kesiapan infrastruktur dan literasi digital pendidik. Meski konten berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, terdapat risiko reduksi terhadap interaksi manusiawi yang menjadi inti dari pendidikan karakter dalam Islam. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa inovasi teknologi tidak mengaburkan esensi pengajaran nilai-nilai spiritual dan akhlak mulia.

Manfaat kolaborasi ini tercermin dalam peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan Islam. Platform seperti Zoom dan Google Meet memungkinkan interaksi guru-siswa yang lebih fleksibel, sementara aplikasi khusus seperti Learn Quran Tajwid memperkaya pemahaman materi keagamaan melalui pendekatan visual-auditif. kolaborasi dalam pendidikan sangat penting karena memberikan banyak manfaat bagi siswa, orang tua, pendidik dan institusi pendidikan. Namun, disparitas infrastruktur khususnya di daerah pedesaan menjadi tantangan utama. Keterbatasan akses internet dan perangkat keras menghambat optimalisasi teknologi, sehingga diperlukan investasi strategis dari pemerintah dan lembaga swasta. Di sisi lain, kompetensi digital guru yang belum merata juga menuntut program pelatihan sistematis agar pendidik mampu mengelola alat teknologi tanpa kehilangan fokus pada muatan kurikulum berbasis nilai Islam.

Tantangan kultural dan sosial turut mengemuka dalam implementasi kolaborasi ini. Resistensi terhadap perubahan dari sebagian pendidik dan institusi tradisional sering kali muncul akibat perbedaan interpretasi terhadap integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, kekhawatiran akan pengaruh globalisasi yang berpotensi mengikis identitas keagamaan memicu ketegangan antara modernitas dan tradisi. Artikel Helandri & Supriadi, (2024) menyarankan pendekatan dialogis dan inklusif untuk menjembatani perbedaan ini, seperti melibatkan komunitas lokal dalam perancangan kurikulum *hybrid* yang memadukan teknologi

dengan kearifan lokal. Solusi ini diharapkan dapat meminimalisasi konflik sekaligus memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap menjadi landasan utama.

Regulasi dan kebijakan yang komprehensif menjadi kunci keberlanjutan kolaborasi pendidikan Islam dan teknologi. Kebijakan harus mencakup standarisasi infrastruktur digital, proteksi data privasi siswa, dan penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis praktik. Selain itu, sinergi multi disiplin antara pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, dan industri teknologi diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung. Seperti diungkapkan Darsono et al., (2023), kolaborasi antar-pemangku kepentingan dapat mendorong inovasi kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman tanpa mengabaikan dimensi spiritual. Dengan demikian, integrasi teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga sarana strategis untuk mempertahankan relevansi pendidikan Islam di tengah arus modernisasi.

## KESIMPULAN

Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam telah membuka peluang transformatif untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Platform digital seperti *e-learning* dan aplikasi interaktif terbukti efektif dalam menciptakan metode pembelajaran yang dinamis, memperluas jangkauan materi keagamaan, serta meningkatkan partisipasi siswa. Namun, keberhasilan kolaborasi ini bergantung pada kesiapan infrastruktur, terutama di daerah terpencil yang masih menghadapi keterbatasan akses internet dan perangkat keras. Penggunaan teknologi harus dikelola dengan bijaksana, tidak menggantikan interaksi manusia yang penting, dan secara proporsional. Di sisi lain, kompetensi digital pendidik yang belum merata menjadi tantangan krusial, menuntut pelatihan sistematis untuk memastikan pengelolaan teknologi yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Tantangan kultural, seperti resistensi terhadap perubahan dan kekhawatiran akan reduksi interaksi manusiawi, perlu diatasi melalui pendekatan dialogis dan kurikulum *hybrid* yang memadukan teknologi dengan kearifan lokal. Regulasi komprehensif juga diperlukan untuk menjamin standarisasi infrastruktur, proteksi data, dan sinergi antar-pemangku kepentingan. Dengan demikian, kolaborasi pendidikan Islam dan teknologi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga sarana strategis untuk mempertahankan relevansi pendidikan Islam di tengah arus globalisasi, sambil membentuk generasi yang berpengetahuan, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprianto, D., & Wahyudi, A. (2023). Integrasi Manajemen Kurikulum, Dan Teknologi Pendidikan Dalam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 4414–4424. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.30950>

Aris, M., & Jamilus. (2024). Mengembangkan Kerjasama Tim Dalam Pengelolaan

Pendidikan Islam Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2162–2171. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1010>

Darsono, Sukmawati, E., Widodo, Z. D., Tanipu, Fu., Susilowati, E. M., & Tahirs, J. P. (2023). Dinamika Kolaborasi Industri dalam Ekosistem Ekonomi Kreatif: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5185–5192. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7011>

Fandir, A. (2024). Transformation of Islamic Education: Implementation of Technological Innovation in Education Management. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(1), 187. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6625>

Gultom, Y., Candra, D., Dasopang, M. D., Sihombing, I., & Kholis, M. (2025). Pendidikan Islam Di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 455–464. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2567>

Hanifah Salsabila, U., Avif Ariyanto, Wijaya, A. 'alim, Fadillah Aziz, H., & Muhammad Syafii Ma'arif, A. (2022). Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Wardah*, 23(2), 1–22.

Haryati, Andri, & Nabila, M. (2024). Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Syntax DMIRATION*, 5(10), 3725–3733. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i10.1638>

Helandri, J., & Supriadi, S. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 93–116. <https://doi.org/10.52166/talim.v7i1.5742>

Herlina. (2020). Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*, 3(2), 357–368. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3050>

Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>

Jawaz Mr, Y. A. Q., & Hanif, M. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sdn 1 Kecila. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 710–722. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2.6930>

Johan, B., Husnah, F. M., Puteri, A. D., Hartami, H., Rahmah, A. A., & Adnin, A. R. J. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam Konteks Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 13. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.758>

Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Yuli Astuti, N. (2024). Peran Teknologi Dalam

Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218–223. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i2.215>

Khomsinuddin, Pangeran, G. B., Tamyiz, A., Wulandari, C. E., & Firdaus, F. A. (2024). Modernitas dan Lokalitas: Membangun Pendidikan Islam Berkelanjutan. *Journal of Education Research*, 5(4), 4418–4428. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1523>

Komariah, K., Andriyani, Rosyada, D., & Lusida, N. (2024). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(10), 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i10.2889>

Lubis, Y. J., & Harfiani, R. (2024). Optimalisasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Buku Ajar dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 138–148. <https://doi.org/10.61132/bumi.v2i4.437>

M Choirul Muzaini, Prastowo, A., & Salamah, U. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 70–81. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.214>

Mashudi, & Hilman, C. (2025). Digital-Based Islamic Religious Education: A New Orientation in Enhancing Student Engagement and Spiritual Understanding. *The Journal of Academic Science*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.59613/66eafx60>

Munir, M., & Zumrotus Su'ada, I. (2024). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan. *Journal of Islamic Education And Management*, 5(1), 1–13. <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/jiem/article/view/609>

Panjaitan, N. S., Adira, M. L., Lesmana, G., & Utara, M. S. (2025). Eksistensi Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Regulasi Pendidikan. *Jurnal Edukatif*, 3(1), 36–45. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1249>

Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1), 116–130. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i1.30951>

Ridwan, M., & Maryati, S. (2024). Dari Tradisi Ke Masa Depan : Tantangan Pendidikan Islam dalam Masyarakat Kontemporer. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 630–641. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1328>

Rovtadiani, M. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 839–847.

<https://doi.org/10.62281/v2i6.467>

- Saidatuzzahra, P., Novianti, E., Khoirunnisa, Syah, L. M., & Nurjanah. (2022). Peran Teknologi dalam Mempromosikan Pendidikan Islam di Era Digital. *Journal Islamic Education*, 18(3), 245–260. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/1161>
- Saifuddin Amin, A. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Dampaknya Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Emosional Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.11>
- Siregar, M. A., Amin, M., Nasution, N. A., Winanda, R., Husnah, S. N., Hasanah, N., & Marta, A. (2023). Historical and Ethnographic Approaches in Qualitative Research. *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 02(02), 390–394. <https://doi.org/10.55299/ijere.v2i2.554>
- Sudadi, S., Hasbullah, A., Masduki, Y., Istiqomah, N., & Pranajaya, S. A. (2024). Application of the Online Collaborative Learning Platform in Islamic Religious Education Learning: Its Impact on Academic Achievement and Student Learning Motivation. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 2(1), 302–317. <https://doi.org/10.55849/jnhl.v2i1.764>
- Suwahyu, I. (2024). Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 28–41. <https://doi.org/10.61220/ri.v2i2.003>
- Uswatiyah, W. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i3.5714>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>
- Zafar, S., Shaheen, F., & Zikria, H. (2024). The Role of ICT 's in Madrasa Education : Opportunities and Challenges. *Journal of Asian Development Studies*, 13(3), 792–803. <https://doi.org/10.62345/jads.2024.13.3.65>
- Zukhrufin, F. K., Faridi, F., & Khozin, K. (2024). Institutional Study : Collaboration between Madrasah Character of Religion and Science and Technology ). *JIE: Journal Of Islamic Education*, 9(2), 431–447. <https://doi.org/10.52615/jie.v9i2.343>